

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Akne vulgaris merupakan suatu penyakit inflamasi pada unit pilosebacea (Simon, 2012). Akne vulgaris adalah suatu penyakit inflamasi kronik dari unit pilosebacea disertai penyumbatan dari penimbunan bahan keratin duktus kelenjar yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustul, nodul, kista, sering ditemukan pula skar pada daerah predileksi seperti muka, bahu bagian atas dari ekstremitas superior, dada dan punggung (Wasitaatmadja, 2007). Pengobatan akne vulgaris membutuhkan waktu lama. Pilihan pertama pengobatan akne vulgaris ringan dan sedang adalah dengan menggunakan retinoid topikal atau antibiotik topikal. Antibiotik oral dan topikal telah menjadi terapi utama untuk *P. acnes* selama lebih dari 40 tahun. Penggunaan antibiotik oral atau topikal yang luas dan terus menerus menyebabkan peningkatan insidens *P. acnes* yang resisten terhadap antibiotik. Klindamisin 1% adalah antibiotik yang efektif untuk tatalaksana akne vulgaris tingkat sedang. Hanya untuk pemakaian luar, tidak direkomendasikan pada wanita hamil dan menyusui; hindari paparan sinar matahari atau sinar ultraviolet selama pengobatan obat lain. Benzoil peroksida 5% memiliki efek anti bakterial yang poten. Selain itu, dalam penggunaannya tidak akan terjadi resistensi *P. acnes*. (James dkk., 2006; Ascenso dan Marques, 2009; Zaenglein dkk., 2012). Kombinasi obat Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% terbukti efektif untuk menangani kasus Akne Vulgaris tingkat sedang dan mengurangi resiko resistensi terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*. Penelitian serupa oleh Bowman dkk. (2005) melaporkan bahwa pada pasien AV dengan kombinasi BP 5% + klindamisin 1% yang dioleskan satu kali per hari selama sepuluh minggu didapatkan penurunan jumlah lesi inflamasi sebesar 65,7% dan lesi non-inflamasi sebesar 57,2%. Kombinasi Benzoil Peroksida 5% dan klindamisin 1% diketahui memiliki efek komedolitik, antibakteri, dan antiinflamasi. Kedua hal tersebut di atas diduga mendasari efek penurunan jumlah lesi inflamasi pada kedua kelompok. Penggunaan kombinasi

Benzoil Peroksida 5% dan Klindamisin 1% terbukti lebih efektif dalam menyembuhkan Akne Vulgaris tingkat sedang dibandingkan dengan monoterapi dari masing-masing obat tersebut. (Bowman, 2015)

Meskipun tidak mengancam jiwa, akne memengaruhi kualitas hidup dan memberi dampak sosioekonomi pada penderitanya. (kalbe) Sehingga kita harus menjaga kebersihan dan kesehatan kulit kita sebagai mana yang dianjurkan dalam agama islam. Dahulu penyembuhan akne vulgaris oleh Rasulullah menggunakan Dzarrirah, yaitu suatu rotan arum yang mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan jerawat. Obat ini mempunyai efek yang baik untuk terapi pada penderita, yakni dapat meredakan jerawat.(Qayyim, 2013)

Sebagai umat muslim kita harus berusaha mengobati akne vulgaris agar tidak semakin parah, dengan menggunakan obat yang jelas asal usul nya dan direkomendasikan oleh dokter ahli nya maka obat yang digunakan untuk mengobati akne vulgaris tingkat sedang adalah kombinasi dari Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% yang berbentuk obat topikal (obat luar) yang sudah terbukti mengurangi resistensi. Oleh karena itu kita harus berusaha berobat untuk penyakit yang kita alami. Imam Nawawi dalam kitab *al-Majmû' Syrahul Muhadzdzab* (Kairo: Darul Hadits, 2010) menuturkan beberapa hadits yang disabdakan oleh Rasulullah di antaranya:

إن الله تعالى أنزل الداء والدواء وجعل لكل داءٍ دواءً فتداؤوا ولا تداؤوا بالحرام

*Artinya:*

*“Sesungguhnya Allah menurunkan penyakit dan obatnya dan menjadikan bagi setiap penyakit ada obatnya. Maka berobatlah kalian, dan jangan kalian berobat dengan yang haram.” (HR. Abu Dawud dari Abu Darda).*

Berdasarkan hal ini penulis tertarik mengangkat judul mengenai **“Pengobatan kombinasi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% Topikal sebagai terapi**

## **Akne Vulgaris tingkat ringan dan sedang ditinjau dari Kedokteran dan Islam”**

### **1.2 Permasalahan**

1. Bagaimana manfaat terapi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal dalam menangani Akne Vulgaris?
2. Apa efek samping dari penggunaan Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal pada terapi Akne Vulgaris?
3. Apa saja indikasi dan kontraindikasi penggunaan Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal?
4. Bagaimana pandangan Islam tentang penggunaan kombinasi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal sebagai terapi Akne Vulgaris?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui efektifitas kombinasi klindamisin 1% dan benzoil peroksida 5% topikal pada tatalaksana akne vulgaris tingkat sedang ditinjau dari kedokteran dan islam.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menjelaskan manfaat penggunaan Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal pada akne vulgaris.
2. Menjelaskan efek samping kombinasi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal dalam tatalaksana akne vulgaris.
3. Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi penggunaan Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal dalam tatalaksana akne vulgaris.
4. Menjelaskan pandangan Islam tentang penggunaan kombinasi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal sebagai terapi akne vulgaris.

## **1.4 Manfaat**

1. Bagi penulis
  - a. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi
  - b. Menambah pengetahuan tentang efektifitas kombinasi klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal pada tatalaksana akne vulgaris tingkat sedang sehingga dapat memberikan edukasi kepada teman sejawat dan masyarakat.
  - c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menulis ilmiah dan berfikir logis serta aplikatif dalam memecahkan masalah
  - d. Menambah pengetahuan mengenai hukum Islam dalam penerapannya dibidang kedokteran sehingga mendukung terciptanya dokter muslim yang baik.
2. Bagi Universitas Yarsi, diharapkan skripsi ini dapat membuka wawasan pengetahuan serta memberikan informasi kepada civitas akademika Universitas Yarsi mengenai efektifitas kombinasi klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal pada tatalaksana akne vulgaris tingkat sedang ditinjau dari kedokteran dan Islam.
3. Bagi Masyarakat, memberikan masukan pada masyarakat sehingga dapat lebih mengetahui dan memahami tentang efektifitas kombinasi Benzoil Peroksida 5% dan Klindamisin 1% topikal pada tatalaksana akne vulgaris tingkat sedang ditinjau dari kedokteran dan Islam.

## **BAB II**